

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yakni menggambarkan apa adanya sesuai dengan kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana strategi dan pelaksanaan pembelajaran sains untuk anak berkebutuhan khusus di PAUD terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam pembelajaran sains untuk anak berkebutuhan khusus di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

Berdasarkan judul yang ada yaitu “Strategi Pembelajaran Sains untuk Anak Reguler dan Anak Berkebutuhan Khusus di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin”. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kondisi alam yaitu suatu upaya untuk menafsirkan atau menafsirkan fenomena yang terjadi dari sudut pandang individu. Penelitian dan pelaksanaannya menggunakan berbagai metode konvensional. Pendekatan kualitatif juga merupakan yang menarik kesimpulan dalam bentuk data deskriptif daripada statistik dalam bentuk angka atau bentuk perhitungan lainnya.⁴³

⁴³ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat peneliti menemukan masalah dan menjadikan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin, Jl. A. Yani. Km. 4,5 AMD Besar, Gg. Amanah, No RT 35, Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan, 70234. Pemilihan PAUD ini didasari karena di PAUD terpadu Inklusi Pelita Hati salah satu PAUD yang memakai kurikulum merdeka serta mengajarkan sains dengan cara yang menarik dan unik bagi anak berkebutuhan khusus (ABK).

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian merupakan hal atau orang, benda, tempat data untuk variabel penelitian yang melekat dan yang dipermasalahkan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru kelas pada kelompok B di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin, kepala sekolah, dan anak.

2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran sains untuk Anak berkebutuhan khusus di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati dan faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pembelajaran sains

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data pokok yang saling berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu strategi pembelajaran sains untuk anak berkebutuhan khusus yang meliputi strategi, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran sains anak berkebutuhan khusus :

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan strategi pembelajaran sains untuk anak pada umumnya dan anak berkebutuhan khusus.

- 1) Strategi dalam pelaksanaan pembelajaran sains untuk anak berkebutuhan khusus di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pembelajaran sains di PAUD Inklusi Pelita Hati.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini meliputi identitas informasi, gambaran umum lokasi penelitian meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati.
- 2) Profil PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- 3) Data guru dan anak PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden yaitu orang yang berperan penting atau orang yang selalu ada dalam proses pembelajaran di PAUD yaitu, guru kelompok B di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati.
- b. Informan ialah orang yang paling penting untuk mengetahui masalah dalam penelitian dan ini memberikan informasi, yaitu kepala sekolah dan pihak lainnya yang ada di PAUD Inklusi Pelita Hati.
- c. Dokumentasi adalah data-data yang terkait dengan masalah penelitian berupa file-file atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian dan data-data lain seperti Modul ajar, dan foto-foto yang memberikan informasi yang berhubungan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan agar tercapainya suatu tujuan dari penelitian tersebut. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan metode :

1. Observasi (pengamatan)

Proses observasi yang dilakukan peneliti dengan wawancara dan dapat dilaksanakan dengan dua langkah, langkah pertama adalah observasi yang memiliki tujuan untuk mencari permasalahan atau keunikan di suatu lembaga dan sekaligus bertujuan untuk menentukan tempat penelitian. Langkah kedua adalah observasi yang memiliki tujuan untuk mencari data-data terkait dengan masalah atau

keunikan yang sudah peneliti temukan di lembaga tersebut. Adapun yang diamati peneliti terkait strategi pembelajaran sains untuk anak berkebutuhan khusus.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa paduan wawancara. Panduan wawancara digunakan sebagai pedoman peneliti saat melakukan wawancara, agar pada saat wawancara peneliti sudah mempunyai beberapa pertanyaan terkait masalah penelitian, dan tidak akan canggung atau kebingungan tentang apa yang harus ditanyakan peneliti kepada informan. Adapun yang digali peneliti melalui wawancara ini yaitu terkait strategi pembelajaran sains untuk anak reguler dan anak berkebutuhan khusus.

1. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti akan mencari data-data yang terkait dengan masalah penelitian yaitu foto-foto, rekaman wawancara, dan video dengan melalui dokumentasi, data-data yang didapatkan akan diperlukan dengan melihat sumber-sumber data lain yang berupa sejarah sekolah, struktur organisasi, jumlah guru dan anak, sarana dan prasarana sekolah, hasil belajar anak baik itu berupa raport atau lainnya, serta modul pembelajaran sekolah. Peneliti dapat juga menggunakan prosedur yaitu sebagai mempermudah dalam pengumpulan data yaitu menyiapkan kertas, pensil dan mendokumentasikan kejadian yang berlangsung.

Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Strategi dan pelaksanaan pembelajaran sains untuk anak berkebutuhan khusus di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati. b. Faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pembelajaran sains di PAUD Inklusi Pelita Hati.	Guru, anak	Observasi, dokumentasi dan wawancara Observasi, dokumentasi dan wawancara
	Data Penunjang a. Sejarah berdirinya PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati. b. Profil PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin. c. Data guru dan peserta didik PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin. d. Keadaan sarana dan prasarana PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.	Kepala Sekolah	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut pendapat Gulo ialah pedoman tertulis mengenai wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan suatu informasi yang sesuai dengan di lapangan.

Tabel 3. 2 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Teknik Pengumpulan data	Sumber Wawancara	Fokus
Observasi	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 4. Strategi dan pelaksanaan guru dalam pembelajaran sains untuk anak berkebutuhan khusus di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati. 5. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam melakukan pembelajaran sains.
	Anak	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mendeskripsikan bagaimana anak berkebutuhan khusus melakukan pembelajaran sains. 3. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam melakukan pembelajaran sains.

Tabel 3.3 Sumber wawancara dan Fokus Wawancara

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Wawancara	Fokus
Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap sekolah menangani kesulitan dalam melakukan pembelajaran sains untuk anak ABK. 2. Dukungan dalam pembelajaran untuk anak ABK. 3. Fasilitas yang diberikan dari sekolah untuk guru dalam mengajar anak ABK.

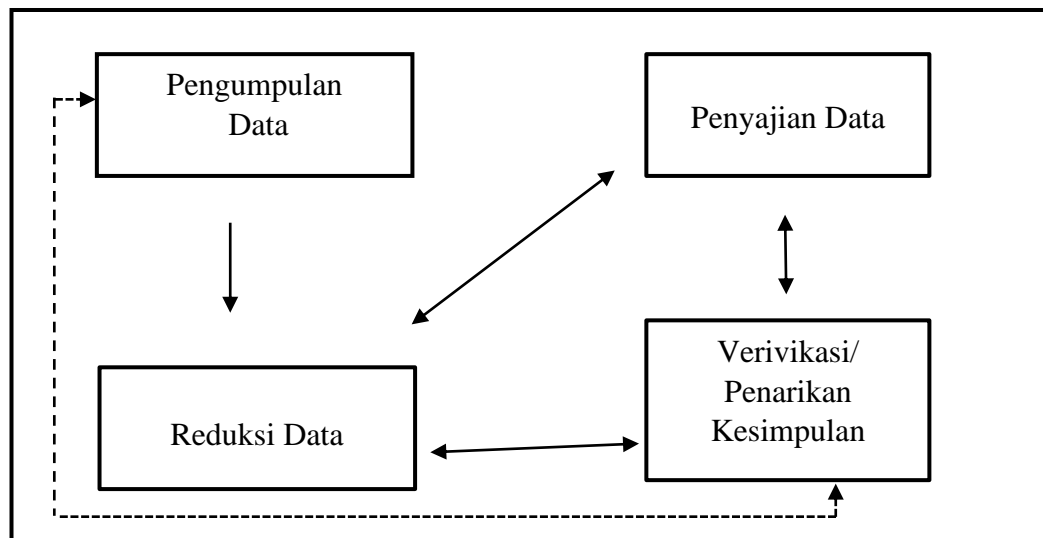
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pembelajaran sains secara khusus untuk anak ABK. 2. Strategi khusus dalam mengajarkan sains untuk anak ABK 3. Strategi yang diperlukan dalam melakukan pembelajaran sains ini untuk Anak berkebutuhan Khusus. 4. Sikap guru pada anak ABK yang tidak mau ikut dalam pembelajaran sains. 5. Strategi yang paling cocok dilakukan dalam pembelajaran sains anak berkebutuhan khusus (ABK). 6. Faktor penghambat dan pendukung pada strategi pembelajaran sains
--	------	--

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan dan mengedit dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Data dibagi ke dalam kategori tertentu, diubah menjadi unit, digabungkan dan ditempatkan dalam suatu pola. Pilih data penting, dan data untuk diselidiki dan terakhir tarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁴

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Berikut gambar dari analisis data menurut Model Miles dan Huberman.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). H. 140



Gambar 3.1 Komponen-komponen analisis model Miles and Huberman

Proses analisis data menurut Miles dan Huberman dilakukan melalui 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴⁵ Analisis data dengan model Miles dan Huberman melalui tiga tahap, mengenai ketiga tahap tersebut lebih detailnya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan proses meringkas suatu data, memilih hal-hal yang penting, mencari topik, dan tidak perlu membuang. Hasil wawancara peneliti dengan beberapa responden akan dicatat secara cermat dan detail. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁴⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 3rd ed. (Amerika Serikat: SAGE Publications, Inc, 2014).

Maka dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari para guru dan anak didik PAUD Inklusi Pelita Hati disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya ialah mendisplaykan data atau penyajian data. Untuk penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan : “*the most frequent form of display data for qualitative research data in fas has narrative text*” yang berarti paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif, juga bisa berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja)⁴⁶

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Jadi setelah mereduksi data, peneliti akan melakukan display data-data yang dibutuhkan peneliti di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati sehingga akan mudah memahami dan merencanakan langkah selanjutnya yang akan terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan memang telah

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 21st ed. (Bandung: CV ALFABETA, 2015).
h. 341

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Kesimpulan penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁷

Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang selanjutnya data dikumpulkan dan di verifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang mendalam.

H. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam metode kualitatif mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui keakuratan data-data yang diperoleh ketika berada di lapangan. Emzir memiliki pendapat bahwa pengecekan data yang berbentuk kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan, diantaranya *triangulation*, *member checking*, dan *auditing*. Dalam penelitian kualitatif instrumen utama yang diteliti merupakan manusia, karena itu peneliti sangat memerlukan keabsahan datanya.⁴⁸

William Wiersma mengatakan bahwa "*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*". Dalam pengujian

⁴⁷ Ibid. H. 345

⁴⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali, 2010).

kredibilitas triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara yang bermacam-macam dan berbagai waktu.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan melaksanakan melalui cara :

1. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam penelitian berarti mencari dalam kaitannya dengan proses analisis konstan dan tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran, dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data.

2. Triangulasi

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah pendekatan yang kerap digunakan untuk mengecek validitas data dari berbagai sumber. Mulai dari sumber data yang didapat secara langsung seperti wawancara dan observasi, hingga yang didapat secara tidak langsung seperti dokumen dan arsip

- b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode menggunakan berbagai metode untuk mengecek kelengkapan data serta memastikan bahwa datanya valid, metode penggalian data yang digunakan biasanya menggunakan wawancara, survei, atau observasi.

⁴⁹ Ibid 372

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah metode yang digunakan untuk membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda.